

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, bahwa penelitian mengenai hasil belajar telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 51 Jakarta pada siswa kelas X dari bulan Maret 2018 sampai dengan Juni 2018 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 51 di Jakarta sebesar 49,9%. Jika gaya belajar baik, maka hasil belajar akan meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 51 di Jakarta sebesar 32,4%. Jika kemandirian belajar meningkat, maka hasil belajar akan meningkat.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 51 di Jakarta 0,552 atau sebesar 55,2%. Jika gaya belajar dan kemandirian belajar meningkat, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara gaya belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK Negeri 51 di Jakarta. Oleh karena itu, maka telah terbukti bahwa gaya belajar dan kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Gaya belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa karena gaya belajar berperan sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu semakin tinggi gaya belajar pada siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

Kemandirian belajar juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemandirian belajar berasal dari dalam dan luar diri siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapat juga akan meningkat sementara siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapat akan menurun. Hal ini berarti kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, pada variabel gaya belajar memiliki skor indikator terendah yaitu indikator *auditorial*/pendengaran dengan sub indikator membaca dengan suara keras memperoleh persentase sebesar 16,35%. Hal ini membuktikan bahwa membaca dengan suara yang keras tidak terlalu mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan hasil persentase skor indikator tertinggi adalah *auditorial*/pendengangan dan juga *kinestetik*/gerakan

dengan sub indikator belajar dengan mendengarkan atau dengan menyampaikan informasi dan lebih menyukai keterlibatan fisik memperoleh persentase 17%.

Sedangkan pada variabel kemandirian belajar yang memiliki presentase skor terendah adalah indikator tanggung jawab yang mana sub indikator adalah memiliki kesadaran diri yaitu memiliki persentase sebesar 12% , hal ini berarti bahwa masih kurangnya kesadaran diri pada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dan indikator inisiatif dengan sub indikator berpikir kreatif memiliki skor yang tinggi dengan memiliki persentase sebesar 15,36%. Hal ini berarti bahwa siswa telah mampu berpikir kreatif untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Dalam meningkatkan hasil belajar yang berasal dari gaya belajar *auditorial*/pendengaran dengan sub indikator membaca dengan suara keras memiliki presentase terendah, maka artinya tidak semua siswa yang membaca dengan suara yang keras mendapat hasil belajar yang bagus yang terpenting adalah siswa dapat memahami apa yang mereka baca agar bisa meningkan hasil belajar. Sedangkan indikator tertinggi yaitu *auditorial*/pendengaran dan juga *kinestetik*/gerakan dengan sub indikator belajar dengan mendengarkan atau dengan menyampaikan informasi dan lebih menyukai keterlibatan fisik, maka sebaiknya siswa belajar dengan membentuk kelompok belajar lalu dipersentasikan, karena dengan seperti itu siswa bisa menyampaikan informasi pelajaran dan juga dapat melakukan keterlibatan fisik antara teman lainnya.

2. Dalam kemandirian belajar dengan indikator tanggung jawab yang mana sub indikator adalah memiliki kesadaran diri, maka sebaiknya siswa harus memiliki kesadaran diri untuk berhasil dalam meningkatkan hasil belajar agar dapat mencapai nilai yang memuaskan dan. Selain itu, seorang guru harus membentuk dan mengajarkan siswa untuk menyadarkan bahwa di dalam diri siswa tersebut harus memiliki kesadaran diri sendiri.